Infrastruktur Jadi Prioritas Pembangunan Wilayah

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, pentinga skala prioritas infrastruktur dalam Pembangunan. Guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), perlu adanya dukungan sektor pendidikan.

"Dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2026 ini mengambil hal penguatan pondasi dalam mewujudkan visi Gunungkidul yang bermartabat, maju dan berkelanjutan. Sehingga Pembangunan infrastruktur perlu menjadi skala prioritas," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ketika memantau Musrenbang di kapanewon Wonosari, Rabu (15/1).

Selain di Wonosari, bupati melaksanakan monitoring di Kapanewon Paliyan dan Playen. Ditambahkan, penting juga dalam hal pengentasan pendidikan yang semakin baik di Gunungkidul. Karena rendahnya lulusan sekolah di Gunungkidul rata-rata hanya sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). "Pembangunan fisik itu penting, tetapi pembangunan SDM juga lebih penting," ujarnya.

KR-Dedy EW

Pelaksanaan Musrenbang Kapanewon Wonosari

Dalam paparannya Panewu Paliyan Dasno menjelaskan Kapanewon Paliyan dalam persiapan RKPD 2026 berfokus dalam perbaikan infrastruktur seperti jalan dan drainase. Selain perlunya perbaikan jalan baik jalan Kabupaten maupun daerah. Perlu adanya pembangunan drainase di ruas jalan, perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), juga peningkatan mutu pendidikan. **(Ded)**

LIBATKAN LINTAS OPD

Tahap Pertama 4 Sekolah 3.000 Siswa

WONOSARI (KR) - Dalam rangka persiapan pelaksanaan Makan Bergizi Gratis (MBG) Pemkab Gunungkidul mengadakan koordinasi dengan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

Antara lain Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, Dinas Keluatan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pembedayaan dan Dinas Pekerjaan Umum. Rapat yang dipimpinan Asisten Administrasi Pemerintahan (Asek I) dr Dewi Irawaty MKes ini juga dihadiri Kepala Bappeda M Arif Aldian SIP MSi dan sejumlah pejabat yang lain. Tahap awal, sasarannya baru 4 sekolah, SD Negeri Wonosari 1, SMP Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Wonosari dan SMK Negeri 3 Wonosari. "Jumlahnya sasaran 3.000 siswa," kata Asek I Pemkab Gunugkidul dr Dewi Irawaty MKes, Jumat (17/1).

Pelaksaan program Makan Bergiizi Gratis (MBG), jelas Kepala Bappeda Gunungkidul M Arif Aldian SIP MSi, dilakukan Badan Gizi Nasional (BGN) lewat Satuan Pelayanan Pemenhunan Gizi (SPPG). Meski demikian Pemerintah Daerah mendukung kelancaran program tersebut. Untuk sasarannya Dinas Pendidikan memberikan data sasaran, memastikan

KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawaty MKes

terpenuhi gizi masakan dibantu Dinas Kesehatan, ketersediaan bahan baku beras dan sayuran melibatkan Dinas Pertanian, lauk pauk didikung Dinas Peternakan dan Dinas Kelautan, sementara akses jalan ditangani Dinas Pekerjaan Umum. Selain dukungan dari OPD tersebut diharapkan program ini juga dapat meningkatan perekonomian masyarakat, sebagai suplayer bahan baku program bergizi gratis.

Ketersediaan daging dan ikan akaqn disuplai Dinas Peternakan dan Dinas Kelautan dan Perikanan. Dinas Peternakan sudah mempunyai kelompok peternak daging, Dinas Keluatan dan Perikanan mempunyai kelompok petani budi daya ikan.

Berdasarkan data tahun 2023 jumlah petani budaya ikan terbanyak menyumbang produksi, Kapanewon Ponjong 3.142 ton, Kapanewon Playen 1.619 ton, Karangmojo dengan 1.876 ton, dan Wonosari dengan 1.545 ton **(Ewi)**

Reformasi Birokrasi Tingkatkan Pelayanan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapedda) melaksanakan Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025. Sekretaris daerah Gunungkidul Sri Suhartanta menjelaskan beberapa hal yang menjadi rencana proyeksi ke depan untuk Gunungkidul, salah satunya menetapkan Peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2026-2045 yang menjadi landasan arah visi pembangunan Kabupaten Gunungkidul,

Dalam RPJP tersebut telah ditetapkan indikator kinerja utama, dengan 12 indikator kinerja utama baik laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat ketimpangan, isu strategis, pembangunan kedepan, baik lingkungan maupun keberlanjutan, utamanya pengelolaan sumber daya alam. Harapannya mudah mudahan dengan pemikiran dan masukan tentang ide dan gagasan khususnya tahun 2026 kedepan perkembangan Gunungkidul semakin baik. "Semoga ke depan Gunungkidul memiliki masa depa yang lebih baik," imbuhnya.

Kepala Bappeda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti dalam arahannya menyatakan terkait penyusunan RKPD tahun 2026, merupakan bagian dari capaian-capaian target indikator yang belum tercapai sesuai rencana harus kita push buka

Menurutnya, RPJMD memiliki indikator yang sangat mirip dengan RPJPN, meskipun begitu untuk penyusunan di daerah masih diberi kelonggaran sebagai pertimbangan.

Bupati berpesan, di era digitalisasi saat ini ke depan baik dalam reformasi birokrasi dapat meningkatkan pelayanan untuk masyarakat dengan adaptasi perkembangan teknologi.

Tentu saja internal didalam tata kelola pemerintah, masyarakat menginginkan agar mendapatkan pelayanan publik yang lebih professional. **(Bmp)**

Sapi Kondisi Membaik, Wadina Gelar Kenduri

UNGKAPAN rasa bisa dilakukan dengan banyak hal. Salah satunya Wadina Wadiyanto warga Pampang, Paliyan, karena sapi yang semula sakit kini sudah sembuh, Wadina mengadakan acara kenduri di rumahnya, Rabu (15/1).

"Digelarnya kenduri ini sebagai wujud syukur atas berkat dan rahmat, serta segala hal yang baik atas pemberian Tuhan. Kenduri kali ini menyangkut kesembuhan sapi kami," kata Wadina sembari tersenyum lega di rumahnya.

Kesembuhan ternak sapi baginya merupakan anugerah. Bagaimana tidak, selain nilainya yang tinggi, sapi- sapi itu telah dirawat dengan telaten selama bertahun-tahun. Sebelum kenduri dimulai, Wadina dibantu anggota keluarga memasak aneka olahan makanan secara tradisional. Ada nasi Tumpeng, urap, sayur santan dan beberapa olahan lain sebagai syarat kelengkapan tradisi Kenduri. "Alhamdulillah sapi kini sudah membaik," ucapnya.

Wadina mengundang tetangga dekat. Seluruh olahan makanan ditempatkan di tengah. Sementara Wadina dan tetangga duduk melingkar. Terlebih dahulu Wadina menyampaikan niat dan tujuan Kenduri. Salah satu tetua kampung segera menyusul membacakan doía.Setelah ritual selesai, olahan lantas dibagi ke seluruh yang hadir. Sebelum pulang membawa aneka rupa makanan, warga makan bersama.

KR-Dedy EW

Kenduri di rumah Wadina.

Kismaya anak Wadina mengungkap, sapi milik mereka berjumlah 3 ekor. Semula hanya satu ekor yang menunjukkan gejala terkena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Tak lama, 2 ekor sapi lain lantas menyusul mengalami gejala serupa. "Mulut mengeluarkan liur, susah makan dan kakinya pincang," jelas Kismaya. Tidak ingin kondisi sapinya memburuk, ia meminta pertolongan dokter hewan. Serangkaian tindakan pun diambil, seperti penyuntikan obat dan vitamin hingga penyemprotan disinfektan di sekitar kandang dilakukan. **(Ded)**

FOKUS INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA

Disdik Tak Tangani Infrastruktur Pendidikan

WONOSARI (KR) - Komisi C DPRD Gunungkidul mengingatkan agar Dinas Pendidikkan (Disdik) fokus pada peningkatan mutu pendidikan agar Indek Pembangunan Manusia (IPM) naik dan mencapai angka yang tinggi. Sekarang pembangunan infrastruktur oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP). Proyek-proyek Dana Alokasi Khusus (DAK) DPU yang mengerjakan.

"Banyaknya gedung yang rusak Dinas laporkan ke DPUPRKP," kata Wakil Ketua Komisi C DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi, Kamis (16/1).

Indek Pembangunan Manusia (IPM) 71,46 meskipun naik dari tahun sebelumnya 70,96 masih jauh dari yang diharapkan, karena rata-rata baru sekolah tingkat SMP. Harapan

KR-Endar Widodo

Rapat kerja Komisi C dengan DPUPRKP dan Disdik.

lama sekolah 13,39 tahun angka tersebut naik dibanding tahun sebelumnya 13,33 tahun. Kenaikan-kenaikan setiap tahun tersebut belum signifikan dengan perkembangan IPM di berbagai daerah yang berkemajuan. Sehingga saat ini Dinas Pendidikan diharapkan terus meningkatkan sumberdaya manusia (SDM), guru-guru terus mengembangkan diri dan menguasai teknologi informasi yang cepat, tambahnya.

Pengerjaan infrastruktur oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) ini diharapkan memberikan jaminan kelancaran dan mampu mengatasi gedung-gedung sekolah yang rusak. Dinas Pendidikan mendata sekolah yang gedungnya tidak layak, segera disampaikan ke DPUPRKP. Sedangkan bagi Dinas PU harus mempersiapkan ketersediaan sumberdaya manusianya. **(Ewi)**

TELAN ANGGARAN RP 36 MILIAR

Bupati Resmikan Gedung DPRD

KR-Dedy EW

Peresmian Gedung DPRD Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan gedung DPRD, Rabu (15/1). Melalui Pembangunan gedung ini diharapkan bisa menunjang kegiatan dan kinerja legislative. Pembangunan gedung ini memakan waktu selama tiga tahun anggaran, yaitu 2022 hingga 2024. "Pada tahun 2022 dan 2023, fokus utamanya adalah pembangunan struktur gedung dengan nilai kontrak Rp 36 miliar," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto.

Diungkapkan, anggaran 2024 pembangunan difokuskan pada penyempurnaan fasilitas pendukung, Pelaksanaan proyek tersebut meliputi pembangunan lanskap sekitar gedung dengan anggaran senilai satu miliar . Selain itu juga interior dalam gedung dengan kontrak senilai Rp 1 milar. "Juga pengadaan genset untuk mendukung operasional gedung, dengan nilai kontrak Rp 842 juta," jelasnya.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta dalam sambutannya, menyampaikan gedung baru ini mencerminkan kebesaran dan kemajuan Gunungkidul, Gedung DPRD ini merupakan bagian dari representasi masyarakat tentang kebesaran Gunungkidul dari waktu ke waktu mengalami kemajuan dan transformasi yang luar biasa. "Gedung baru diharapkan mendukung kegiatan anggota dewan dalam menjalankan tugas legislatif. **(Ded)**